

Dewasa ini masih terdapat sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah yang perolehannya dari bantuan pemerintah maupun dari masyarakat, yang penggunaannya tidak optimal serta tidak ekonomis lagi bahkan tidak dapat digunakan lagi. Hal tersebut disebabkan antara lain oleh kurangnya kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki serta tidak adanya pengelolaan dan perawatan yang memadai.

Seiring dengan perubahan pola pemerintahan setelah diberlakukannya otonomi daerah, maka berbeda juga pola pendekatan manajemen sekolah pada saat ini dengan pola sebelumnya, sehingga lebih cenderung bernuansa otonomi daerah. Untuk mengoptimalkan penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan di sekolah pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, maka diperlukan penyesuaian manajemen sarana dan prasarana. Sekolah dituntut memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri serta berdasarkan pada aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundangan-undangan pendidikan nasional yang berlaku.

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat rohani. Pendidikan nasional dapat menumbuhkan jiwa dan memperdalam rasa cinta tanah

pada Peraturan Menteri Nomor: 24 tahun 2007, dengan standar inilah segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran di SMA/MAK seharusnya ada, berfungsi dan cukup dalam jumlah serta memenuhi spesifikasi untuk menunjang proses belajar tersebut.

Untuk itu peran kepala sekolah sebagai seorang *Leader* dan *Manager* dalam lembaga pendidikan dan mempunyai kewenangan dalam menentukan langkah-langkah strategi untuk mengembangkan lembaga, serta mengemban tugas pokok yang secara rutin mengikuti perkembangan pendidikan dan perubahan-perubahan yang ada, serta mengevaluasi hasil semua kegiatan yang telah dilakukan guna mengukur sejauh mana peningkatan kinerja yang dicapai, salah satunya usaha kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah.

Seperti halnya yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mojosari, bahwasanya sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut sudah memenuhi standarisasi nasional akan tetapi ada satu hal yang perlu mendapat perhatian serius manajemen sekolah yaitu dalam pengelolaan inventarisnya, dengan ini penulis mengambil judul penelitian **“UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENGELOLA SARANA DAN PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI MOJOSARI MOJOKERTO”**.

memperoleh gambaran jelas tentang uraian penelitian atau skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini diklasifikasikan menjadi lima bab yang terbagi menjadi sub- subbab yang saling berkaitan, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari sub-sub bab memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi konseptual dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas kajian teori yang berisi kajian mengenai perspektif teoritis yang meliputi: bagian pertama tinjauan tentang kepala sekolah yang meliputi; pengertian kepala sekolah, fungsi kepala sekolah dan tugas kepala sekolah. Kemudian pada bagian kedua tinjauan tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi; pengertian sarana dan prasarana pendidikan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

Bab ketiga merupakan bab yang memuat tentang metodologi penelitian yang meliputi; pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan diakhiri dengan teknik pengabsahan data.

Bab keempat menjelaskan laporan hasil penelitian yang memuat tentang laporan hasil penelitian yang meliputi; gambaran umum objek

penelitian yang mencakup profil MAN Mojosari, sejarah singkat MAN Mojosari, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa MAN Mojosari, kurikulum dan sarana prasarana yang ada di MAN Mojosari. Bagian kedua menjelaskan tentang penyajian data dan analisis data yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana di MAN Mojosari.

Bab kelima merupakan bab yang terakhir dalam pembahasan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran penulis.